Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 3(2) 2022 : 708-721

The Effect Of Auditor Change, KAP Size, Solvency And Company Age On Audit Report Lag In Basic Industrial And Chemical Sector Companies

Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia

Mahmuddin Syah Lubis[1], Tuana Sihite[2], Jenny Oktavia Wijaya[3], Laura[4]
Universitas Prima Indonesia[1,2,3,4]
sihitetuana@gmail.com*

ABSTRACT
This study aims to see the effect of audit turnover variables, KAP size, solvency and company age on audit report lag. The population of this research obtained 68 companies selected using purposive sampling through certain criteria as many as 38 companies multiplied by five years to 190. The type of data used in this study is quantitative data. The source of data in this research is secondary data. The data collection technique was carried out through documentation techniques and data analysis using multiple linear analysis using the F test and t test at a significant level of 5% and a coefficient of determination. The results of the partial study show that auditor turnover and KAP size have no significant negative effect on audit report lag, solvency has no significant effect on audit report lag and company age has an effect on audit report lag to audit report lag.
Keywords: *Auditor Change, KAP Size, Solvency, Company Age, Audit Report Lag*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variable pergantian audit, ukuran KAP, solvabilitas dan Umur Perusahaan terhadap audit report lag. Populasi penelitian ini diperoleh 68 perusahaan yang terseleksi memakai *purposive sampling* melalui kriteria tertentu sebanyak 38 perusahaan dikali lima tahun menjadi 190. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder. Teknik pengumpulan data dijalankan melalui teknik dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t di level signifikan 5% dan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan pergantian auditor dan ukuran KAP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap audit report lag, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag dan umur perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan pergantian auditor, ukuran KAP, solvabilitas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag.
Kata Kunci : Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Audit Report Lag

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga yang menyediakan sistem dan sarana sebagai tempat untuk berjual beli efek atau surat berharga. Bagi investor BEI dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan investasinya sedangkan bagi perusahaan dapat memanfaatkan BEI untuk mendapatkan modal yang lebih besar tanpa harus meningkatkan penggunaan hutangnya. Terdapat berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di BEI salah satunya yaitu sektor industri dasar dan kimia. Pemilihan sektor industri dasar dan kimia pada penelitian ini dikarenakan keberadaan sektor ini sebagai sektor yang menopang sektor lainnya, produk yang dihasilkan oleh sektor ini dibutuhkan oleh sektor lainnya sehingga jika sektor ini terganggu maka sektor lainnya akan terhambat. Selain itu ffumur perusahaan sektor ini rata-rata di atas 30 tahun ke atas.

Perusahan yang telah go publik wajib mempublikasikan laporan keuangannya dan disusun sesuai standar akuntansi keuangan serta telah diaudit oleh akuntan

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

publik. Kendala menghasilkan laporan keuangan yang relevan yaitu ketepatan waktu. Agar meyakinkan investor, perusahaan harus menyediakan informasi yang jelas, akurat dan tepat waktu sehingga tidak terjadi *audit report lag*. Fenomena *audit report lag* terjadi apabila waktu pengerjaan laporan audit cukup lama. Proses audit yang dilakukan auditor berdampak pada *audit report lag* dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik seperti pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar diBEI. Peningkatan jumlah hari pelaporan dari tahun 2016 hingga 2020 fmenimbulkan persepsi bahwa telah terjadi masalah yang harus diperbaiki dan menimbulkan asumsi beberapa faktor penyebabnya.

Adanya peraturan dari Bapepam yang mengharuskan perusahaan hanya fboleh menggunakan auditor yang sama dalam waktu 3 tahun berturut-turut dan menggunakan KAP yang sama dalam 5 tahun buku secara berturut-turut. Pergantian auditor dapat menyebabkan audit report lag semakin lama karena auditor baru membutuhkan waktu untuk memahami laporan keuangan klien. Ukuran KAP yang lebih besar (BIG 4) diyakini memiliki kompetensi yang lebih baik sehingga audit report lagnya akan semakin rendah. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas (hutang) yang tinggi akan menunda pengauditan laporan keuangannya karena hutang yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang baik sehingga audit report lagnya cenderung tinggi. Semakin tinggi umur perusahaan mengindikasikan perusahaan memiliki pengalaman yang cukup lama sehingga telah paham betul akan syarat pelaporan keuangan yang baik sehingga perusahaan yang telah berumur lebih banyak cenderung memiliki audit report lag yang rendah.

2. Tinjauan Pustaka

Audit Report Lag

Menurut Niamianti (2021;231), *audit report lag* merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan audit independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan. Menurut Annisa (2019), *audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian informasi berupa laporan keuangan untuk dipublikasikan.

***Audit Report Lag* =Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan**

Pergantian fAuditor

Menurut Yanthi, dkk (2020;149), fpergantian auditor adalah suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan dimana pihak perusahaan memutuskan hubungan dengan auditor yang lama dan menggantinya dengan auditor yang baru. Berdasarkan hasil penelitian Annisa (2019), terjadinya pergantian auditor tidak mempengaruhi *audit report lag* dimana secara regresi bernilai negatif yang mengindikasi bahwa semakin sering terjadinya pergantian auditor, maka akan menurunkan *audit report lag*. Adapun indikator pergantian auditor diukur fmenggunakan variabel *dummy* dimana, perusahaan yang melakukan pergantian auditor diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak melakukan auditor *switching* diberi kode 0.

H_1: Pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*

Ukuran fKAP

Menurut Pramaharjan dan Cahyonowati (2015;3), Kantor Akuntan Publik adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai fdengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional

dalam praktek akuntan publik. KAP di Indonesia dibagi menjadi KAP the big 4 dan non the big 4. KAP yang dikenal dengan the big 4 diasumsikan dapat melaksanakan pekerjaan auditnya secara efisien dan memiliki tekanan waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya. Penyelesaian waktu audit secara tepat waktu selain dapat meningkatkan reputasi KAP dan menjaga kepercayaan klien untuk memakai jasanya kembali untuk waktu yang akan datang. Penggunaan KAP big 4 juga dianggap sebagai bukti bahwa perusahaan bersungguh sungguh untuk patuh dalam peraturan dan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Nisha, dkk (2021), bahwa ukuran KAP tidak signifikan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena setiap KAP akan bersaing dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan sebagai kliennya. Indikator ukuran KAP, apabila perusahaan yang menggunakan jasa KAP berafiliasi "*big our*" diberi kode 1 dan perusahaan yang menggunakan jasa KAP "*non-big four*" diberi kode 0.

H_2 : Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*

Solvabilitas

Solvabilitas menurut Hery (2021:68) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut hasil penelitian Justita (2017), bahwa solvabilitas tidak signifikan mempengaruhi *audit report lag*. Rasio solvabilitas atau rasio hutang (*leverage ratio*) pada kenyataannya memberikan fgambaran jumlah hutang yang digunakan dalam aktivitas suatu perusahaan tidak mempengaruhi hasil *audit report lag*, dimana hal tersebut adalah proses menghitung seluruh kegiatan operasional perusahaan, bukan faktor-faktor yang menggerakkan kegiatan perusahaan.

$$\textit{Debt to Asset Ratio}\ \textbf{(DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

H_3 : Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*

Umur Perusahaan

Menurut Ariani dan Bawono (2018;121), umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut telah beroperasi. Umur perusahaan dihitung dari tanggal perusahaan itu berdiri sampai dengan saat perusahaan melakukan tutup buku. Hasil penelitian Raden (2018), bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin menunjukkan kapasitasnya dalam mengelola operasional dan laporan yang setiap tahunnya disajikan kepada publik. Indiktor menentukan umur perusahaan adalah selisih tahun penelitian dengan tahun pengamatan pada *annual report*.

H_4 : Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*

Kerangka Konseptual

Menurut Sujarweni (2014;60), pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji. Berdasarkan kutipan tersebut, maka penelitian ini menerapkan kerangka konseptual fseperti pada gambar di bawah ini:

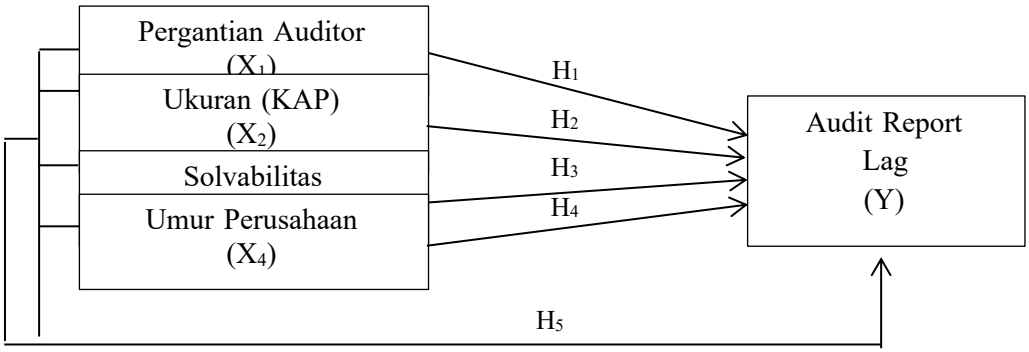

Gambar1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2014) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_1 : Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

H_2 : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

H_3 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

H_4 : Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

H_5 : Pergantian auditor, ukuran KAP, solvabilitas dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 melalui laporan keuangan sebagai pedoman pengamatan dan pengolahan data melalui situs *www.idx.co.id*. Waktu penelitian pada bulan Juni hingga September 2021.

Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian dikaitkan dengan jenis penelitian. Adapun jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016;12), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berlandaskan asumsi, diteruskan dengan penentuan variabel dan langkah selanjutnya adalah penggunaan metode penelitian yang valid.

Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah penelitian explanatori. Menurut Sugiyono (2016;27), penelitian explanatori adalah penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, diperoleh berdasarkan pengunduhan laporan keuangan seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah data *pooling*, yaitu data gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016;215), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek dengan karakteristik tertentu untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yang berjumlah 68 perusahaan dan menurut Sugiyono (2016;218), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 2. Prosedur Pengambilan Sampel Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2020

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang Terdaftar di BEI	68
2	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang *delisting* dari BEI antara tahun 2016 hingga 2020	(16)
3	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan tanggal laporan *audit report lag* selama tahun 2016 hingga 2020	(12)
4	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia dengan umur perusahaan dibawah 10 tahun pada periode tahun 2020.	(2)
	Jumlah sampel penelitian	38
	Jumlah tahun penelitian	5
	Total sampel selama periode penelitian (38x5)	**190**

Sumber: Penelitian (2021)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal melalui pengujian menggunakan grafik, yaitu uji grafik histogram, data yang baik adalah data dengan gambar menyerupai lonceng serta merata yakni tidak miring ke kiri atau miring kekanan serta uji P-P*Plot*, jika titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal pada grafik P-P *Plot* menunjukkan pola berdistribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji Statistik, yaitu untuk menguji normalitas fresidual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), yaitu data residual terdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig > 5% (0,05).

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0, 1 atau sama dengan nilai *VIF*<10.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Teknik untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode *chart* (diagram *scartterplot*).

Uji Autokolerasi

Pengujian autokerelasi dilakukan dengan uji *runtest* yaitu bagian dari statistik non-parametik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda karena menggunakan lebih dari satu variabel bebas

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$$

Y =*Audit Report Lag*
a = Konstanta
X_1 =Pergantian Auditor
X_2 =Ukuran KAP
X_3 = Solvabilitas
X_4 =Umur Perusahaan
b_1 =Koefisien regresi Pergantian Auditor
b_2 =Koefisien regresi Ukuran KAP
b_3 =Koefisien regresi Solvabilitas
b_4 =Koefisien regresi Umur Perusahaan
e =Kesalahan pengganggu (*margin of error*)

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (Uji-R^2)

Penelitian ini menggunakan 4variabel bebas yaitu pergantian auditor, ukuran kantor akuntan publik (KAP), solvabilitas dan umur perusahaan. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan dan variabel bebas menerangkan variabel terikat.

1. BilaR^2>0,5 dikatakan baik atau akurat
2. Bila R^2=0,5 dikatakan sedang
3. BilaR^2< 0,5 dikatakan kurang

Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial dinamakan uji-t sehingga dapat mengetahui nilai yang dihasilkan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Nilai $t_{hitung}<t_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya H_0 diterima dan $H_{1,2,3,4}$ ditolak.
2. Nilai $t_{hitung}>t_{tabel\ f}$atau $-t_{hitung}<-t_{tabel}$ dan nilai signifikansi <0,05, maka terdapat pengaruh secara parsial salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat artinya $H_{1,2,3,4}$ diterima dan H_0 ditolak.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (uji-F) menerangkan metode regresi yang dilakukan antara beberapa variabel bebas sebagai prediktor terhadap variabel terikat.

1. Nilai $F_{hitung}>F_{tabel}$ dan nilai signifikansi <0,05, maka H_5 diterima.

2. Nilai $F_{hitung}<F_{tabel}$ dan nilai signifikansi >0,05, fmaka H_0 ditolak.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berikut adalah statistik deskriptif dari tanggapan minimum, maksimum, rata-rata dan standart deviasi para responden, yaitu:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pergantianauditor	190	0	1	,69	,462
ukuranKAP	190	0	1	,58	,494
Solvabilitas	190	,001	5,437	,55857	,513510
Umurperusahaan	190	5	114	42,59	18,683
Auditreportlag	190	11	148	69,73	29,313
Valid N (listwise)	190				

Sumber : Hasil Penelitian,2022(Data Diolah)

Dapat dilihat bahwa deskriptif statistik variabel pergantian auditor dengan sampel sebanyak 190 responden memiliki nilai rata-rata sebesar 0,69 dengan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan standart deviasi sebesar 0,462. Untuk variabel ukuran KAP nilai rata-ratanya sebesar 0,58 dengan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan standart deviasi sebesar 0,494. Variabel solvabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,55857 dengan nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 5,437 dengan nilai standart deviasi sebesar 0,513510. Variabel audit report lag memiliki nilai rata-rata sebesar 69,73 dengan nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 148 dengan standart deviasi sebesar 29,313.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud mendapatkan distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji normalitas dengan analisis grafik histogram, *Probability-Plot* dan analisis statistik *kolmogorov-smirnov*.

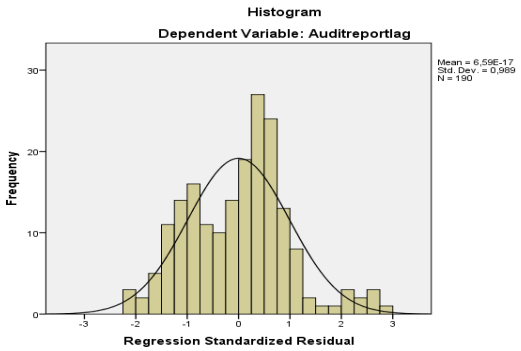

Gambar 2 Uji Normalitas Histogram

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Grafik histogram pada Gambar 2 memperlihatkan bahwa grafik kurva yang sudah condong simetrus (U) dan tidak melenceng kekiri maupun melenceng kekanan sehingga dapat dinyatakan bahwa data telah berdistribusi normal.

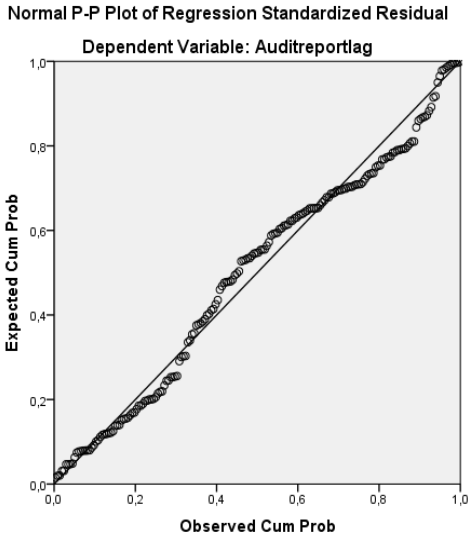

Gambar 3 Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Grafik normalitas P-Plot diatas, dilihat bahwa data sudah menyebar mengikuti garis diagonal. Penyebarannya hampir sudah seluruh mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa grafik P-Plot sudah berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	28,26527380
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		1,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,214
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,214 > 0,05 dengan demikian bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Mengungkapkan uji ini memiliki tujuan dalam mengukur apa model regresi didapati adanya kolerasi diantara variabel bebas (independen).

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pergantianauditor	,989	1,011
	ukuranKAP	,992	1,009
	Solvabilitas	,978	1,022
	Umurperusahaan	,973	1,028
a. Dependent Variable: Auditreportlag			

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Nilai VIF variabel bebas pergantian auditor sebesar 1,011 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,989 lebih besar dari 0,1 , ukuran KAP memiliki niai VIF sebesar 1,009 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,992 lebih besar dari 0,1 , solvabilitas memiliki nilai VIF sebesar 1,022 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,978 lebih besar dari 0,1 , umur perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 0,1028 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,973 lebih besar dari 0,1 Sehingga tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value[a]	.63553
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	20
Z	-.469
Asymp. Sig. (2-tailed)	.612

a. Median

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan *run test*, bahwa nilai *Asymp.sig* 0,612 > 0,05, artinya data terhindar dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

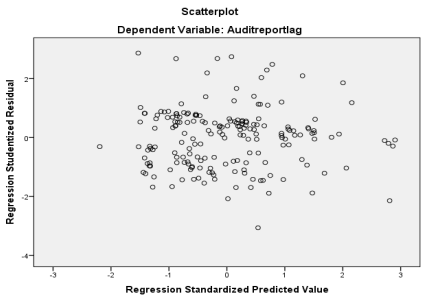

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan garfik scatterplot tampak bintik-bintik memencar dengan pola

yang sudah teratur baik diatas maupun dibawah angka (0) pada sumbu Y dan tidak bergerombol di satu tempat, maka dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda. Model regresinya adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	66,582	6,528	
	Pergantianauditor	-7,691	4,525	-,121
	ukuranKAP	-8,276	4,223	-,140
	Solvabilitas	2,366	4,092	,041
	Umurperusahaan	,282	,113	,180

a. Dependent Variable: Auditreportlag

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Audit report lag = 66,582 – 7,691 X_1 – 8,276 X_2 + 2,366X_3 + 0,282 X_4

Makna dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 66,582 yang menunjukkan variabel pergantian auditor, ukuran KAP, Solvabilitas dan umur perusahaan dianggap nol (0) maka audit report lag (Y) sebesar 66,582.
2. Nilai satuan regresi pergantian auditor sebesar -7,691 menyatakan bahwa setiap penurunan pergantian auditor 1%, maka audit report lag (Y) akan mengalami penurunan sebesar -7,691 satuan.
3. Nilai satuan regresi ukuran KAP sebesar -8,276 menyatakan bahwa setiap penurunan ukuran KAP 1%, maka audit report lag (Y) akan mengalami penurunan sebesar -8,276 satuan.
4. Nilai satuan regresi solvabilitas sebesar 2,366 menyatakan bahwa setiap kenaikan solvabilitas 1%, maka audit report lag (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,366 satuan.
5. Nilai satuan regresi umur perusahaan sebesar 0,282 menyatakan bahwa setiap kenaikan umur perusahaan 1%, maka audit report lag (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,282 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi *Adjusted R Square* bertujuan untuk menghitung sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variabel yang bebas**.**

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,265[a]	,070	,050	28,569

a. Predictors: (Constant), Umurperusahaan, ukuranKAP, Pergantianauditor, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Auditreportlag

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Nilai *adjusted r square* ini adalah sebesar 0,05 atau sebesar 5% yang artinya bahwa pergantian auditor, ukuran KAP, solvabilitas dan umur perusahaan hanya menjelaskan variasi variabel audit report lag sebesar 5% dan sisanya 95% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini seperti opini auditor, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F umumnya memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang masuk ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan bagi variabel terikat.

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11402,811	4	2850,703	3,493	,009[b]
	Residual	150996,958	185	816,200		
	Total	162399,768	189			

a. Dependent Variable: Auditreportlag

b. Predictors: (Constant), Umurperusahaan, ukuranKAP, Pergantianauditor, Solvabilitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dalam uji ini hasil dari F_{hitung} adalah sebesar 3,493 dan F_{tabel} adalah sebesar 2,42 yang artinya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 3,493> 2,42 dengan taraf signifikan 0,009< 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diambil kesimpulan bahwa pergantian auditor, ukuran KAP, solvabilitas dan umur perusahaan berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian statistik t pada umunya membutikan sejauh apa pengaruh suatu variabel penjelas atau terikat dengan individual untuk menjelaskan variasi variabel bebas.

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	10,199	,000
	Pergantianauditor	-1,699	,091
	ukuranKAP	-1,960	,052
	Solvabilitas	,578	,564
	Umurperusahaan	2,498	,013

a. Dependent Variable: Auditreportlag

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari hasil uji t tabel di atas menyatakan bahwa

1. Variabel pergantian auditor memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,699 dan t_{tabel} sebesar 1,65313 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu -1,699> 1,65313 dengan taraf signifikan 0,091>0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adalah pergantian auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.

2. Variabel ukuran KAP memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,960 dan t_{tabel} sebesar 1,65313 yang berarti bahwa $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu -1,960>1,65313 dengan taraf signifikan 0,052>0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adalah ukuran KAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.
3. Variabel solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,578 dan t_{tabel} sebesar 1,65313 yang berarti bahwa $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu 0,578>1,65313 dengan taraf signifikan 0,564>0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya adalah solvabilitas tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.
4. Variabel umur perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,498 dan t_{tabel} sebesar 1,65313 yang berarti bahwa $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu 2,498>1,65313 dengan taraf signifikan 0,013<0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adalah umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,699 dengan taraf siginifikan sebesar 0,091>0,05. Nilia $t_{hitung}>$ nilai t_{tabel} atau -1,699>1,65313, maka hipotesis pertama dapat diterima yaitu pergantian auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh desta jess,dkk (2020) yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap audit report lag.

Auditor yang baru dalam menerima klien melibatkan elemen-elemen penting mengenai pemahaman bisnis dan industri, materialitas, resiko audit, dan pertimbangan jasa bernilai tambah. Dalam banyak kasus, keputusan untuk menerima klien dibuat dalam waktu enam hingga sembilan bulan sebelum tahun fiskal klien berakhir. Auditor yang baru juga harus melakukan perencanaan audit, dimana diperlukan pengembangan suatu strategi audit untuk pelaksanaan audit dan penentuan lingkup audit. Perencanaan penting agar suatu perikatan audit berjalan dengan sukses. Perencanaan audit biasanya dilakukan tiga hingga enam bulan sebelum tahun fiskal klien berakhir. Setelah menerima klien dan merencanakan audit, maka auditor yang baru akan melaksanakan pengujian audit dan melaporkan temuan yang dimulai dari akhir tahun fiskal klien.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,960 dengan taraf siginifikan sebesar 0,052>0,05. Nilai $t_{hitung}>$ nilai t_{tabel} atau -1,960 >1,65313, maka hipotesis kedua dapat diterima yaitu ukuran KAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016- 2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisha,dkk (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh tidak fsignifikan terhadap audit report lag.

KAP yang besar (diproksikan KAP big four) mempunyai tenaga spesialis yang menghabiskan sebagian besar waktunya karena biasanya perusahaan harus menyerahkan satu atau lebih jenis laporan setiap tahunnya. Adanya tenaga spesialis pada KAP *big*

four akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP *big four* memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan yang dapat mempercepat proses audit dan mempersingkat audit report flag. KAP dengan reputasi baik biasanya fmemiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan regulasi BAPEPAM, sehingga KAP *big four* biasanya lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP non *big four* (Primsa, Subagyo dan Malem, 2012).

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,578 dengan taraf siginifikan sebesar 0,564> 0,05. Nilia t_{hitung}> nilai t_{tabel} atau 0,578 < 1,65313, maka hipotesis ketiga dapat diterima yaitu solvabilitas tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2019) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Semakin tinggi solvabilitas, maka akan mengurangi rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang solvable mampu membayar utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Dengan tingkat kemampuan membayar utang yang baik, perusahaan memiliki kepercayaan diri untuk segera menampilkan laporan keuangannya, hal tersebut akan mempengaruhi percepatan proses audit. Selain itu perusahaan melalui manajemen dengan sukarela mengungkapkan hutang dan dokumen pendukungnya kepada auditor untuk memudahkan prosedur audit yang dilakukan, maka dapat membantu dalam mempercepat proses audit.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,498 dengan taraf siginifikan sebesar 0,013< 0,05. Nilia t_{hitung}> nilai t_{tabel} atau 2,498 > 1,65313, maka hipotesis keempat dapat diterima yaitu umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofi,dkk (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Semakin lama berdirinya suatu perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut mampu bertahan dalam berbagai kondisi pasar yang berubah-ubah dengan mengandalkan kemampuannya untuk menghasilkan laba yang maksimal.

5. Penutup

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pergantian auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020
2. Ukuran KAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap audit

report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.

4. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Idustri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.
5. Pergantian auditor, ukuran KAP, solvabilitas dan umur perusahaan berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap audit report lag pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Disarankan untuk lebih memperbanyak variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti seperti, motivasi, inovasi dan kompetensi.
2. Bagi investor
   Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi terhadap perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kima.

Daftar Pustaka

Ariani, K. R. dan Bawono, A. D. B. (((2018). *Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Profitabilitas dan Solvabilitas sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 3(2), Tahun 2018.

Arief Sugiono f& fEdi fUntung. ((2016). *Analisis fLaporan fKeuangan*. fJakarta: fPT fGrasindo

Cahyonowati dan Pramaharjan. (2015). *Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*. 4(4), Tahun 2015, Halaman 1-8. ISSN (Online): 2337-3806. Universitas Diponegoro.

Devianto. ((2011). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan auditor switching*. Jurnal Ekonomi dan Informasi. 1(2)

Dibia, N.fO. dan J.C*. Onwuchekwa. (2013). An Examination of The Audit Report Lag of Companies Quoted in The Nigeria Stock Exchange*. International Journal of Business and Social Research (IJBSR), 3(9), hal. 8-16.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sima, P., & Badera. (2018). *Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Audit Fee pada Auditor Switching*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 24(1), 58–86. ISSN: 2302–8556.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sujarweni, V. Wiratna. ((2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K. and Munidewi Budhananda, I. A. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay*. Jurnal Kharisma, 2(1), pp. 148–158